

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup keilmuan penelitian adalah Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

Lokasi pengambilan sampel adalah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

Waktu penelitian adalah Maret – Juli 2014.

4.2 Tempat dan waktu penelitian

Pengambilan data dialokasikan 2 bulan dan pengolahan serta analisis data dialokasikan 2 bulan. Kuesioner dibagikan kemudian dikumpulkan segera setelah diisi oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

4.3 Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan rancangan cross-sectional atau belah lintang.

4.4 Populasi dan sampel

4.4.1 Populasi target

Populasi target dari penelitian ini adalah Mahasiswa di kota Semarang.

4.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro usia 18 – 23 tahun yang sedang menderita akne vulgaris.

4.4.3 Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro usia 18 – 23 tahun yang memenuhi kriteria inklusi subyek penelitian.

4.4.3.1 Kriteria inklusi

- 1) Terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- 2) Berusia 18 – 23 tahun.
- 3) Bersedia menandatangani informed consent.
- 4) Sedang menderita akne vulgaris derajat ringan dan sedang.

4.4.3.2 Kriteria eksklusi

- 1) Menderita penyakit kulit di wajah seperti : dermatitis kontak, varicela, erupsi akneiformis, dan lain – lain.

4.4.5 Cara sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster sampling*.^{26,27}

4.4.6 Besar sampel

Rumus sampel minimal yang diperlukan :

$$N = \frac{(z\alpha)^2 pq}{d^2}$$

$z\alpha$ = distribusi z terhadap tingkat kepercayaan 95% = 1,96

p = proporsi penyakit 60% = 0,6

q = (1 - p) = 0,4

d = tingkat ketepatan absolut, ditetapkan 15% = 0,15

besar sampel minimalnya :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,6 \times 0,4}{(0,15)^2}$$

$$= 40,97$$

$$= 41 \text{ sampel}$$

4.5 Variabel penelitian

4.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kebersihan kulit wajah.

4.5.2 Variabel terikat

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah akne vulgaris.

4.5.3 Variabel perancu

Variabel perancu yang mungkin berpengaruh dalam penelitian ini adalah genetik, hormonal, diet, kondisi kulit, obat – obatan, infeksi dan trauma, pekerjaan, psikis dan iklim. Akan tetapi yang dimasukkan untuk diteliti adalah genetik, pengobatan, hormonal, psikis, makanan. Variabel perancu digeneralisasikan bahwa sampel adalah mahasiswa, variabel perancu infeksi dan trauma digeneralisasikan bahwa penyebab akne adalah *P.acnes* dan variabel iklim disamaratakan daerah tropis.

4.6 Definisi operasional variabel dan Skala pengukuran

Tabel 3. Definisi operasional variabel dan Skala pengukuran

No	Variabel	Definisi operasional	Kategori pengukuran	Skala pengukuran
1.	Akne vulgaris	Penyakit kulit yang terjadi akibat peradangan menahun folikel yang terjadi akibat peradangan menahun folikel pilosebacea yang ditandai dengan adanya komedo terbuka (black head), komedo tertutup (white head), papul, pustul, nodul, dan kista pada tempat predileksinya	Nilai ukur : - Ada akne vulgaris - Tidak ada akne vulgaris	Nominal

2.	Kebersihan kulit wajah	Kebiasaan membersihkan wajah	Nilai ukur : - Ya (teratur) - Tidak (tidak teratur)	Nominal
		Jenis untuk membersihkan wajah	Nilai ukur : - Sabun pembersih wajah - Sabun mandi - air	nominal
		Frekuensi membersihkan wajah < 3x/hari	Nilai ukur membersihkan wajah : - Ya - Tidak	Nominal
3.		Arah membersihkan wajah sirkuler	Nilai ukur : - Ya - Tidak	Nominal
		Waktu saat membersihkan wajah $\pm \geq 30$ detik	Nilai ukur : - Ya - Tidak	Rasio
4.	Genetik	Ada atau tidak riwayat keluarga yang menderita akne	Nilai ukur : - Ya (ada riwayat) - Tidak (tidak ada riwayat)	Nominal
5.	Diet / makanan	Konsumsi makanan berlemak tinggi	Nilai ukur : - Ya - Tidak	Nominal
6.	Psikis	Akne bertambah banyak atau parah setelah stress	Nilai ukur : - Ya - Tidak	Nominal
7.	Obat – obatan	Sedang dalam pengobatan akne	Nilai ukur : - Ya - Tidak	Nominal

4.6.1 Cara pengukuran

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang mempunyai keluhan akne vulgaris derajat ringan dan sedang. Kemudian dilakukan anamnesis lebih lanjut dan diberikan lembar kuesioner. Pada anamnesis ditanyakan mengenai identitas penderita, kebiasaan dalam membersihkan wajah, frekuensi membersihkan wajah, jenis pembersih dalam membersihkan wajah, riwayat dalam keluarga, riwayat pengobatan, makanan yang mungkin berpengaruh terhadap timbulnya akne vulgaris. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik sesuai dengan gambaran klinis akne vulgaris sesuai sumber pustaka.

Bentuk kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah bentuk pertanyaan tertutup (*Closed Ended*) dengan variasi pertanyaan berupa dikotomi (jawaban Ya atau Tidak), yang mana dari beberapa jawaban yang disediakan responden hanya memilih satu diantaranya yang sesuai dengan pendapatnya dan *multiple choice* yang mana dari beberapa pertanyaan bisa memilih beberapa jawaban sesuai dengan pendapatnya.

4.7 Cara pengumpulan data

4.7.1 Alat

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reabilitasnya.

Uji validitas dilakukan untuk menilai ketepatan dan kecermatan alat ukur (tes). Kuesioner dikonsultasikan pada 3 dokter spesialis kulit dan kelamin sebagai ahli yang kompeten. Penghitungan validitas rata – rata tiap pertanyaan adalah dengan menghitung jumlah skor dibagi jumlah ahli. Jika skor tiap pertanyaan $> 0,5$ maka pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Pengujian reliabilitas koesioner dilakukan pengujian internal dengan menguji coba kuesioner hanya satu kali, kemudian dilakukan analisis untuk memprediksi reliabilitas kuesioner.

4.7.2 Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dengan cara pengisian kuesoner oleh responden dan dalam pengisian kuesioner dipandu oleh pihak peneliti.

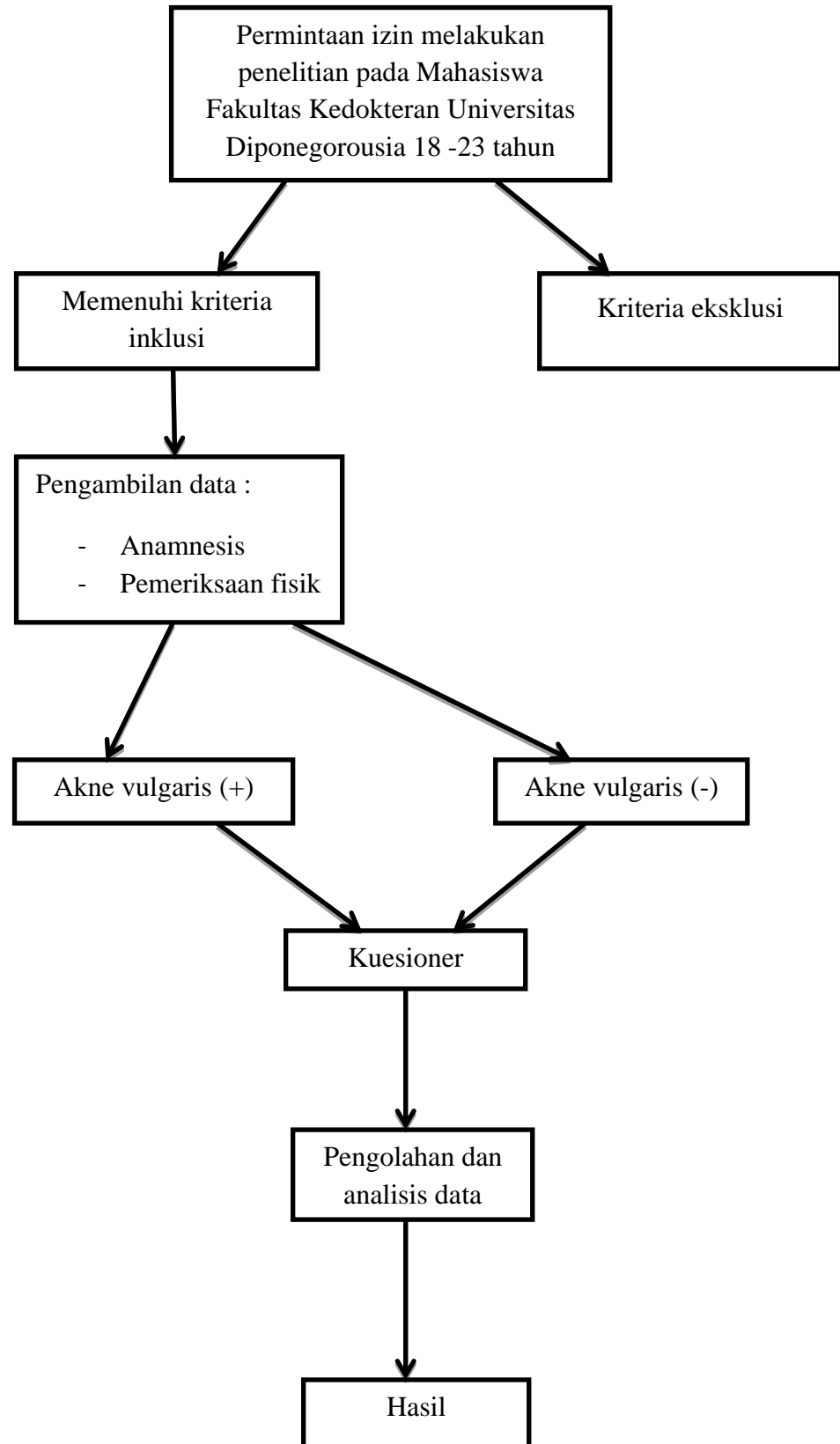
4.7.3 Cara kerja

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Undip yang mempunyai akne, kemudian diberikan lembar kuesioner.

Diagnosis sebaiknya dilakukan oleh dokter atau residen, akan tetapi terdapat beberapa kendala seperti kendala waktu dan tempat. Untuk menyiasatinya, peneliti diajarkan cara mendiagnosis akne vulgaris oleh dokter dan residen di poliklinik kulit dan kelamin RSUP Dr.KARYADI Semarang. Setelah dianggap mampu, peneliti akan dilepas dan dianggap dapat mendiagnosis sendiri.

Bentuk kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah bentuk pertanyaan tertutup (*Closed Ended*) dengan variasi pertanyaan berupa dikotomi (jawaban Ya atau Tidak), yang mana dari beberapa jawaban yang disediakan responden hanya memilih satu diantaranya yang sesuai dengan pendapatnya dan *multiple choice* yang mana dari beberapa pertanyaan bisa memilih beberapa jawaban sesuai dengan pendapatnya.

4.8 Alur penelitian



4.9 Analisis data

Setelah data terkumpul, dilakukan :

- Pengecekan terhadap data – data yang terdapat pada kuesioner.
- Melakukan seleksi terhadap data – data yang telah terkumpul, pada tahap ini dilakukan penilaian apakah sampel masuk ke dalam kriteria inklusi atau eksklusi.
- Dilakukan analisis data.

Analisis data antara variabel kebersihan kulit wajah dengan akne vulgaris dilakukan uji hipotesa dengan analisis bivariat *chi square*. Karena terdapat variabel perancu yang juga diteliti, maka digunakan uji multivariat yaitu regresi logistik karena variabel terikat berskala nominal sedangkan variabel bebas dan perancu berskala nominal dan numerik.²⁷

4.10 Etika penelitian

- Meminta persetujuan responden (*informed consent*) setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian.
- Mengutamakan kepentingan responden.
- Responden tidak dikenai biaya apapun.

4.11 Jadwal penelitian

Bulan \ Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Penyusunan proposal									
Pengujian proposal									
Revisi proposal									
Persiapan sarana penelitian									
Pengumpulan data									
Pengolahan dan analisis data									
Pengujian hasil karya tulis ilmiah									